

Abstrak

Budaya Patriarki masih sangat kental di Indonesia, dimana kebanyakan dari masyarakat Indonesia yang memandang bahwa laki-laki memiliki peran sebagai kontrol utama dalam masyarakat. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan sosial, salah satunya *abusive relationship*. Hal ini yang kemudian memunculkan ide bagi para sineas untuk menampilkan permasalahan sosial *abusive relationship* melalui sebuah film yaitu *Posesif* yang dijadikan penulis sebagai objek analisis dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui representasi *abusive relationship* dari adegan dalam film *Posesif*. Penelitian ini berdasarkan pada paradigma kritis dan menggunakan metode penelitian semiotika John Fiske berdasarkan *television code* yang memiliki tiga level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Hasil penelitian menunjukkan *abusive relationship* ditampilkan kedalam tiga bentuk kekerasan yaitu kekerasan verbal dan emosional, fisik dan seksual. Pada level realitas *abusive relationship* ditunjukkan melalui kode penampilan, gesture, ekspresi dan percakapan. Pada level representasi penggambaran *abusive relationship* ditunjukkan melalui kode kamera, pencahayaan, dan setting. Pada level ideologi, *abusive relationship* direpresentasikan pada budaya patriarki.

Kata kunci : *Abusive Relationship*, Film, Semiotika, Realitas, Representasi, Ideologi